

## **GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA KANKER SERVIKS STADIUM III QUALITY OF LIFE DESCRIPTION OF STAGE III CERVICAL CANCER PATIENTS**

<sup>1\*</sup>Mutia Nadra Maulida, <sup>2</sup>Antarini Idriansari, <sup>3</sup>Karolin Adhistry

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

\*Email: [mutianadra@fk.unsri.ac.id](mailto:mutianadra@fk.unsri.ac.id)

### **Abstrak**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular dan penyakit kronis yang paling mematikan di dunia, salah satunya adalah kanker serviks. Kualitas hidup merupakan persepsi mengenai posisi individu di dalam konteks budaya dan hubungannya dengan tujuan, harapan dan standar mereka. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kualitas hidup penderita kanker serviks stadium III. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kanker serviks stadium III yang berada di wilayah Palembang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* dan dilakukan secara *purposive sampling* berjumlah 60 responden. Selanjutnya data dianalisis dan didapatkan hasil usia > 35 tahun (81.7%), responden berpendidikan Rendah ( $\leq$  SMA) (71.7%), menikah (100%) dan paritas tinggi (73.3%). Dari hasil analisis kualitas hidup, sebanyak 58.3% responden memiliki kualitas hidup yang buruk. Menurut Matzo & Sherman (2014) kualitas hidup mempunyai konsep yang luas dan dipengaruhi oleh kesehatan fisik seseorang, keadaan psikologis, kepercayaan, hubungan sosial dan hubungannya dengan hal-hal yang penting di lingkungan mereka. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas penderita kanker serviks karena penderita kanker serviks tidak hanya mengalami gangguan kesehatan secara fisik tetapi jg semua aspek kehidupannya.

**Kata Kunci** : Kanker serviks, Kualitas Hidup

### **Abstract**

*Cancer is one of the deadliest non-communicable diseases and chronic diseases in the world, one of them is cervical cancer. Quality of life is a perception of the individuals position in the cultural context and the relationship to their goals, expectations and standards. The purpose of this study was to determine the quality of life of patients with stage III cervical cancer. This research is a quantitative research using descriptive research with a cross sectional approach. The population in this study were patients with stage III cervical cancer in Palembang. The sampling method in this study using non probability sampling and carried out by purposive sampling totaling 60 respondents. Furthermore, the data were analyzed and obtained the results of age > 35 years (81.7%), respondents with low education ( $\leq$  Senior High School) (71.7%), married (100%) and high parity (73.3%). The analysis results of quality of life, about 58.3% of respondents have a poor quality of life. According to Matzo & Sherman (2014) quality of life has a broad concept and influenced by a person's physical health, psychological state, trustworthiness, social relations and their relationship with the things that are important in their environment. It makes the quality of life from cervical cancer patients become poor because cervical cancer patients not only experience physical health problems but also all aspects of their lives.*

**Keywords:** *Cervical Cancer, Quality of Life*

### **PENDAHULUAN**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular dan penyakit kronis

yang paling mematikan di dunia. Kanker Serviks yang biasanya dikenal sebagai kanker mulut rahim merupakan keganasan yang paling banyak ditemukan dan merupakan

penyebab kematian utama pada perempuan. Penyakit ini merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang diderita wanita di seluruh dunia, biasanya menyerang perempuan berusia 35 – 55 tahun (Depkes, 2015). Kanker Serviks merupakan suatu tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks, yaitu bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina (Keppler, 2015). Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi HPV(Human Papilloma Virus) (Lowy, 2011).

Di Indonesia insiden kanker serviks setiap tahun lebih dari 15.000 kasus terjadi dan setiap harinya muncul 40 – 45 kasus baru, setiap hari 40 perempuan didiagnosa kanker serviks dan sekitar 20 – 25 orang meninggal, jadi dapat dikatakan bahwa setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks, artinya Indonesia akan kehilangan 600 – 750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya (Depkes, 2015). Riset Kesehatan Dasar Indonesia mengungkapkan, pada tahun 2013 jumlah kasus kanker serviks di Indonesia meningkat menjadi 98.629 penderita (Depkes, 2015). Masalah besar pelayanan kesehatan adalah kebanyakan pasien kanker serviks datang pada stadium lanjut dan akan memberikan dampak yang besar bagi penderitanya, baik secara fisik, psikologis, ekonomi maupun aspek kehidupan lainnya. Hal tersebut tentu mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker serviks (Pratiwi, 2012).

Kualitas hidup merupakan persepsi mengenai posisi individu di dalam konteks budaya dan hubungannya dengan tujuan, harapan dan standar mereka (Wasserman, et al, 2005). Pratiwi (2012) juga menambahkan penjelasan bahwa kualitas hidup penderita kanker dapat diungkap melalui aspek-aspek berikut yaitu pertama kesehatan fisik mencakup kesehatan umum, nyeri, energi dan vitalitas, aktivitas seksual, tidur, istirahat. Kedua yaitu kesejahteraan psikologis mencakup cara berpikir, belajar, memori, konsentrasi, emosi. Ketiga yaitu hubungan sosial mencakup

hubungan sosial dan dukungan sosial. Keempat yaitu hubungan dengan lingkungan mencakup keamanan, lingkungan rumah, kepuasan kerja.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker, seperti penderita kanker memiliki kemungkinan dua kali lebih banyak mengalami gangguan emosional dibandingkan dengan orang yang tidak menderita kanker pada status sosial ekonomi yang rendah. Hal ini berkaitan dengan beban yang harus ditanggung penderita penyakit kronis, seperti mahalnya biaya pengobatan, tidak adanya jaminan kesehatan yang memadai, dan sedikitnya pengetahuan tentang penyakit yang diderita (Bart, et al, 2004).

Pengetahuan tentang kanker membuat kesadaran penderita untuk melakukan perawatan lebih dini rendah dan kebutuhan finansial menjadi salah satu faktor yang ditakuti oleh penderita kanker karena biaya yang besar untuk pengobatan. Salah satu studi kegiatan ACTION (*ASEAN CosTs in Oncology*) menunjukkan bahwa 85% pasien dan keluarga dari 2.400 kasus kanker mengalami kebangkrutan karena harus menanggung biaya pengobatan dan perawatan kanker, ini menjadi indikasi bahwa kanker berpotensi membuat keluarga ekonomi menengah dan rendah menjadi semakin miskin (Dunleavey, 2009).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup penderita kanker serviks stadium III. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kanker serviks yang ada di wilayah Palembang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* dan dilakukan secara *purposive sampling* berjumlah 60 responden.

## Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri”

Selanjutnya responden mengisi Kuesioner WHOQOL-BREF kemudian data dianalisis menggunakan analisis univariat menggunakan

aplikasi komputer untuk statistik. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran kualitas hidup penderita kanker serviks stadium III.

## HASIL

Distribusi responden berdasarkan karakteristik responden yaitu usia, pendidikan, status pernikahan, serta paritas.

**Tabel 1.**  
Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Kategori		
		n	%
Usia (tahun)	≤ 35	11	18.3
	> 35	49	81.7
Pendidikan	Rendah (≤ SMA)	43	71.7
	Tinggi (> SMA)	17	28.3
Status Pernikahan	Menikah	60	100
	Belum Menikah	0	0
Paritas	Rendah	16	26.7
	Tinggi	44	73.3

**Tabel 2.**  
Distribusi Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks Stadium III

Variabel	Karakteristik		
		n	%
Kualitas Hidup	Baik	8	13.4
	Sedang	17	28.3
	Buruk	35	58.3
Total		60	100

## PEMBAHASAN

Matzo & Sherman (2014) menemukan adanya perbedaan antara kualitas hidup antara laki-laki dan perempuan, dimana kualitas hidup laki-laki cenderung lebih baik dari pada kualitas hidup perempuan. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan aspek-aspek kehidupan dalam hubungannya dengan kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini semua responden berjenis kelamin perempuan, itulah sebabnya

kualitas hidup penderita kanker serviks 58.3% dalam keadaan buruk. Seiring bertambahnya usia seseorang lebih rentan terhadap penyakit, namun jarang menyebabkan penyakit serius sebelum 40 tahun akan tetapi meningkat 5 kali lipat pada usia 40 sampai 60 tahun (Gissman, et al, 2012). Dalam penelitian ini sebanyak 81.7% responden berada di usia > 35 tahun juga merupakan salah satu faktor predisposisi kualitas hidupnya buruk.

Wasserman, et al (2005) mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup subjektif. Dalam penelitian ini sebanyak 71.7% responden berpendidikan rendah ( $\leq$  SMA), semakin rendah pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan serta cara beradaptasi dengan penyakit. Matzo & Sherman (2014) juga mengatakan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara individu yang belum menikah dan individu yang sudah menikah yang terkait ke jumlah paritasnya.

Menurut Matzo & Sherman (2014) kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi individu tentang posisi mereka di kehidupan yang mereka jalani dalam konteks sistem budaya dan nilai dimana mereka tinggal dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan keprihatinan mereka. Kualitas hidup mempunyai konsep yang luas dan dipengaruhi oleh kesehatan fisik seseorang, keadaan psikologis, kepercayaan, hubungan sosial dan hubungannya dengan hal-hal yang penting di lingkungan mereka. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas penderita kanker serviks karena penderita kanker serviks tidak hanya mengalami gangguan kesehatan secara fisik tetapi juga semua aspek kehidupannya.

## KESIMPULAN

Sebagian besar kualitas hidup penderita kanker serviks stadium III di wilayah Palembang berada di rentang kualitas hidup yang buruk. Diharapkan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari semua faktor risiko terjadinya kanker serviks, melakukan imunisasi dengan vaksin *Human Papiloma Virus* (HPV) dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks yang dapat dilakukan melalui kegiatan *home visit* dapat mencegah terjadinya kanker serviks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bart, H.P., Osse M. D, Myrra J.F.J., Vernooij, Egbert Schade, Richard P.T.M. 2004. *Towards a New Clinical Tool for Needs Assessment in the Palliative Care of Cancer Patient: The PNPC Instrument. JPainSymptom Manage* 28: 329-41.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach*. California: Sage.
- Depkes RI. (2015). *Penyakit di Indonesia*. Jakarta.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dunleavey, R. (2009). *Cervical Cancer: A Guide for Nurses*. Chichester, West Sussex. Wiley.
- Gissman, L., Borruto, F., Ridder, M. (2012). *HPV and Cervical Cancer: Achievements in Prevention and Future Prospects*. New York. Springer-Verlag New York
- Kepler, D., Lin, A. (2015). *Cervical Cancer: Methods and Protocols*. Humana Press
- Lowy, I. (2011). *A Woman's Disease: The History of Cervical Cancer*. Oxford. Oxford University Press
- Markovic, N., Markovic, O. (2016). *What Every Woman Should Know about Cervical Cancer: Revised and Updated*. Netherland. Springer Netherlands
- Matzo, M, L & Sherman, D, W. (2014). *Palliative Care Nursing: Quality Care to the End of Life, Fourth Edition*. Springer Publishing Company

**Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri”**

Polit, D F; Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice, 9th Ed.* Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Pratiwi, T, F. (2012). *Kualitas Hidup penderita Kanker, Developmental and Clinical Psychology.* Vol 1 , No 1.

Wasserman, D., Bickenbach, J., Wachbroit, R. (2005). *Quality of Life and Human Difference: Genetic Testing, Health Care, and Disability.* Cambridge. Cambridge University Press.